

**KESIAPAN GURU KELAS 1 DAN 4 DALAM  
PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA  
DI MIS PUCUNG KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZAHROTUN NISA**  
**NIM. 2320018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KESIAPAN GURU KELAS 1 DAN 4 DALAM  
PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA  
DI MIS PUCUNG KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZAHROTUN NISA**  
**NIM. 2320018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotun Nisa  
NIM : 2320018  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **Kesiapan Guru Kelas 1 dan 4 dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Januari 2024  
Yang Menyatakan



**Zahrotun Nisa**  
**NIM. 2320018**

**Aan Fadia Annur, M. Pd**  
Desa Rowolaku  
Kec. Kajen Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Zahrotun Nisa

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PGMI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zahrotun Nisa  
Nim : 2320018  
Jurusan : PGMI  
Judul : Kesiapan Guru Kelas 1 dan 4 Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan 30 Januari 2024  
pembimbing



**Aan Fadia Annur, M. Pd.**  
**NIP. 19890527 201903 2 010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) | Email : [fik@uingsdur.ac.id](mailto:fik@uingsdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Zahrotun Nisa**  
NIM : **2320018**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul Skripsi : **Kesiapan Guru Kelas 1 dan 4 Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Selasa, 05 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dewan Penguji

Penguji I

H. M. Yasin Abidin, M.Pd.  
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Nadia Faradhilla, M.Pd.  
NIP. 19930406 20012 2 015

Pekalongan, 14 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag  
NIP. 19530112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

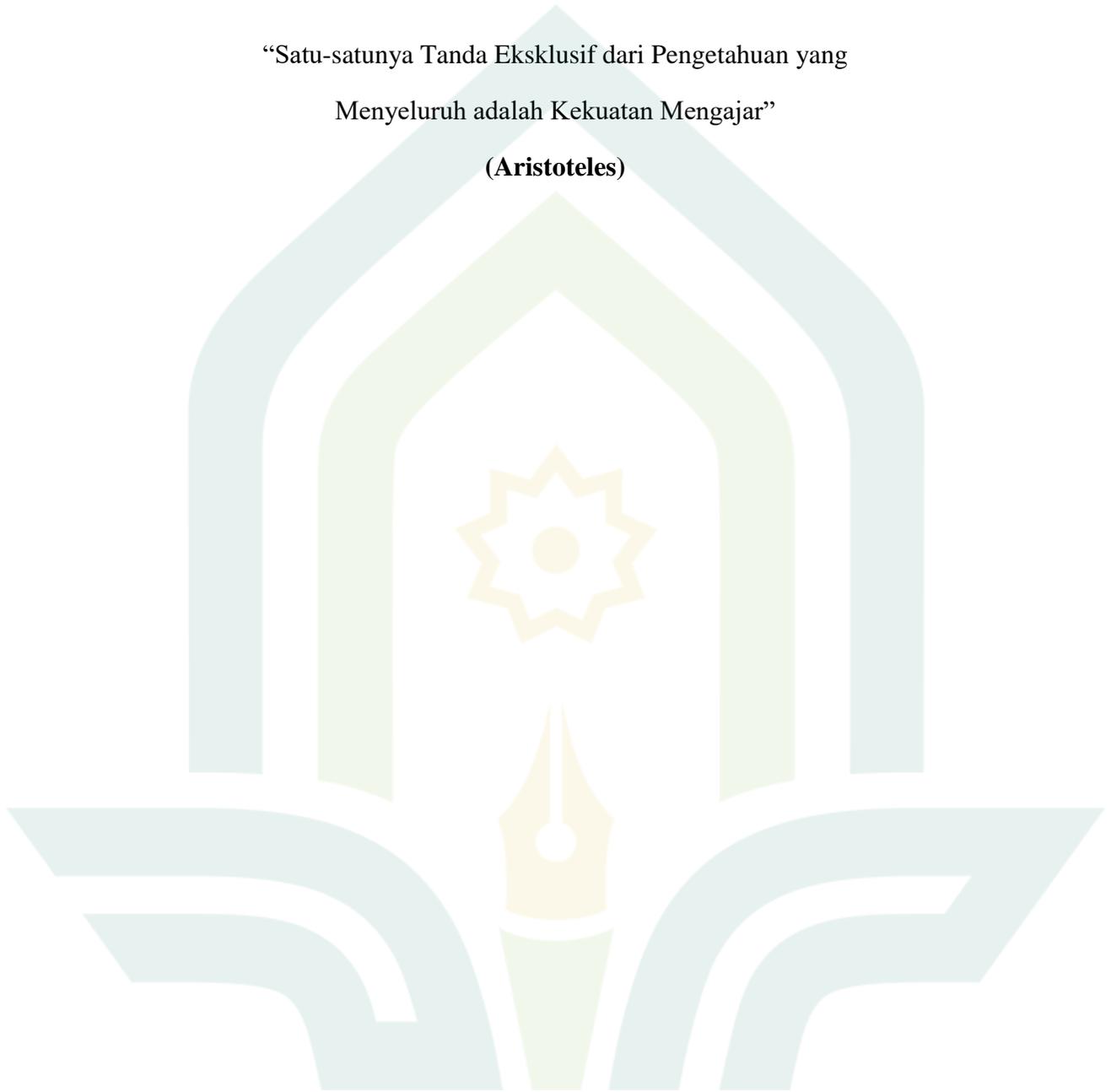
Dengan hati yang amat bahagia, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Spesial persembahan untuk kedua orang tua saya, Bapak Shodiqun dan Ibu Ristiyas, serta kakak dan adik saya yang telah berusaha mendukung proses saya baik dengan materi maupun doa yang tak terhingga nilainya.
2. Keluarga besar Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen, Abah Kyai Ali Musyafa, S.I.P Al-Hafidz, beserta keluarga yang senantiasa memberikan nasihat kepada penulis.
3. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa sabar membimbing penulis.
4. Ibu Hafizah Ghanny Hayyudina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan masukannya kepada penulis.
5. Teman-temanku semua, yang selalu memberikan motivasi, baik kaka tingkat maupun adik tingkat yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu.
6. Keluarga besar MIS Pucung yang telah berkenan menjadi tempat penelitian.
7. Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan keseluruhannya.

## **MOTTO**

“Satu-satunya Tanda Eksklusif dari Pengetahuan yang  
Menyeluruh adalah Kekuatan Mengajar”

**(Aristoteles)**



## ABSTRAK

Nisa, Zahrotun. 2024. Kesiapan Guru Kelas 1 dan 4 dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Program Studi Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI). Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aan Fadia Annur, M.Pd.

### **Kata Kunci: Kesiapan, Kurikulum Merdeka**

Kurikulum menjadi salah satu alat dalam mencapai tujuan pendidikan dan pedoman pelaksanaan pembelajaran disemua jenjang pendidikan. Di Indonesia sendiri, kurikulum yang diterapkan dalam bidang pendidikan sering mengalami pergantian, dan saat ini muncullah istilah kurikulum merdeka yang dicetuskan oleh oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makariem. Adanya kurikulum baru ini tentu memerlukan kesiapan khusus dalam melaksanakannya. Kesiapan tersebut perlu dimiliki, terutama oleh guru. Karena dengan adanya kesiapan dari guru, pelaksanaan kurikulum merdeka akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kesiapan guru meliputi beberapa aspek seperti aspek kognitif, fisik, psikologis, dan finansial. Skripsi ini ditujukan untuk menjabarkan terkait kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka di MIS Pucung serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kesiapan guru kelas 1 dan 4 MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan kesiapan guru kelas 1 dan 4 MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka (2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan datanya dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian analisis data dimulai dengan reduksi data lalu penyajian data dan terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan: guru kelas 1 dan 4 MIS Pucung cukup siap dalam melaksanakan kurikulum merdeka berdasar 4 indikator kesiapan yaitu, 1) kesiapan kognitif, guru kelas 1 dan 4 cukup mengetahui mengenai kurikulum merdeka, dari segi pembuatan perangkat ajar, proses pembelajaran, hingga proses penilaian, 2) kesiapan fisik, rata-rata guru kelas 1 dan 4 dalam keadaan sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, 3) kesiapan psikologis, guru kelas 1 dan 4 memiliki minat serta motivasi tersendiri dalam melaksanakan kurikulum merdeka, 4) kesiapan finansial, sarana prasarana cukup dalam menunjang dalam pelaksanaan kurikulum merdeka meskipun tidak keseluruhan sarana prasarana ada. Selanjutnya terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung yaitu: 1) adanya dukungan dari *stakeholder*, 2) pengelolaan madrasah yang baik. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaannya adalah: 1) beberapa guru kelas 1 dan 4 yang senior belum memahami kurikulum merdeka, 2) sarana prasarana dan fasilitas yang kurang memadai.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat, nikmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis memperoleh kemudahan didalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Kesiapan Guru Kelas 1 dan 4 dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”**. Sholawat salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, serta dorongan, baik bersifat material maupun spiritul. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hafizah Ghanny Hayyudina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah beserta dewan guru MIS Pucung yang telah mengizinkan dan membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dorongan, motivasi, serta do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dengan semaksimal mungkin, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT ., peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan semoga niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal 'alamin.

Pekalongan, 30 Januari 2024

Penulis

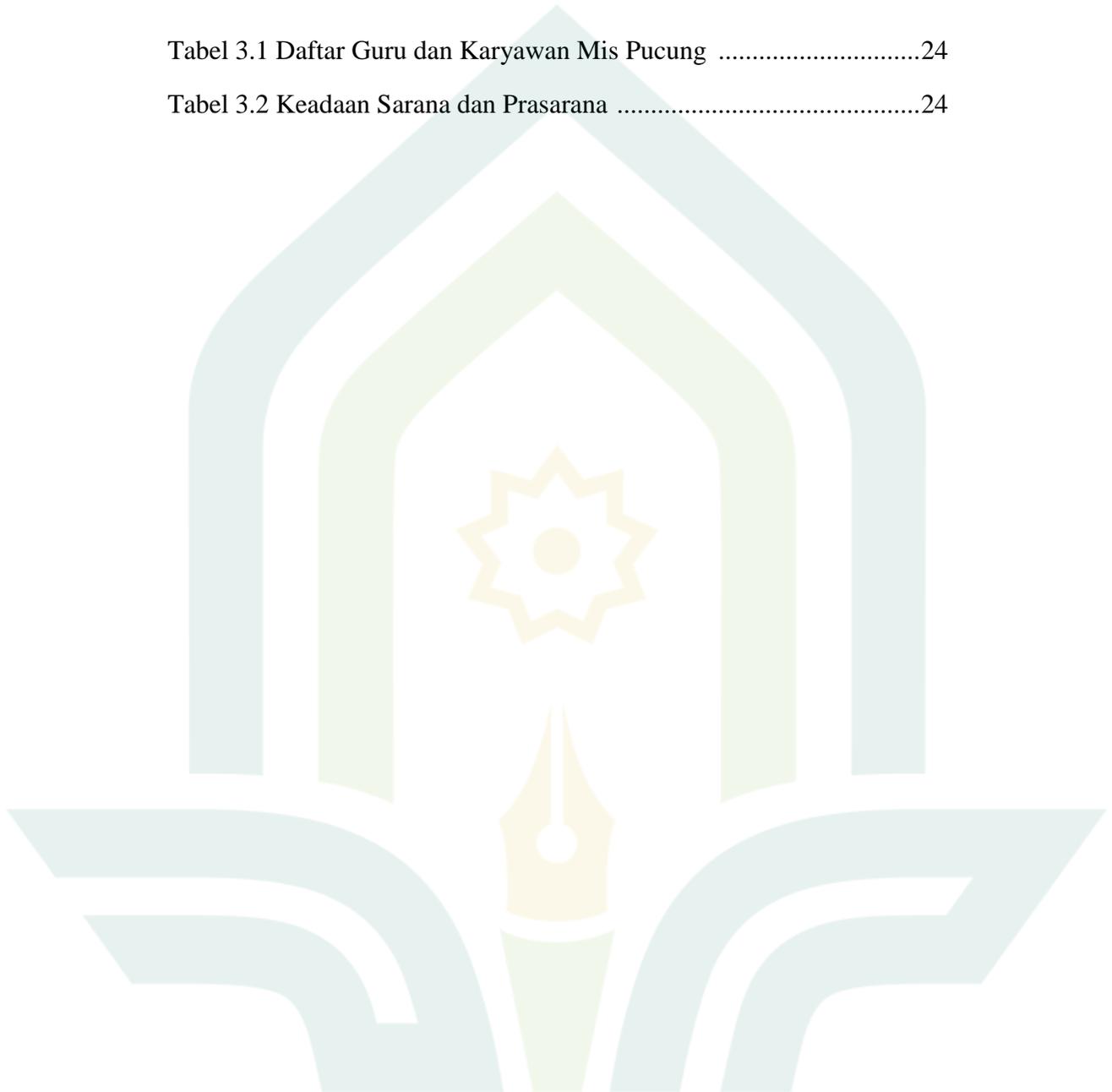
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
1. Kegunaan Teoretis .....	5
2. Kegunaan Praktis .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Jenis dan Pendekatan .....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	6
3. Sumber Data .....	6
4. Teknik Pengumpulan Data .....	7
5. Teknik Analisis Data .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Kesiapan Guru .....	11
a. Pengertian Kesiapan .....	11
b. Faktor Kesiapan .....	11
c. Prinsip Kesiapan .....	12
d. Bentuk Kesiapan .....	12
e. Indikator Kesiapan .....	13
f. Pengertian Kesiapan Guru .....	13

2. Kurikulum Merdeka .....	13
a. Pengertian Kurikulum.....	13
b. Fungsi Kurikulum Merdeka.....	14
c. Peran Kurikulum.....	15
d. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	16
e. Empat Pokok Kebijakan Kurikulum Merdeka.....	16
f. Komponen Kurikulum Merdeka .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Data Madrasah .....	24
B. Kesiapan Guru Kelas I dan IV dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	25
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	36
1. Faktor pendukung Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Tirto Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	36
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Tirto Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	38
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Analisis Mengenai Kesiapan Guru Kelas I dan IV dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	42
B. Analisis Mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>Daftar Pustaka</b>	
<b>Lampiran</b>	

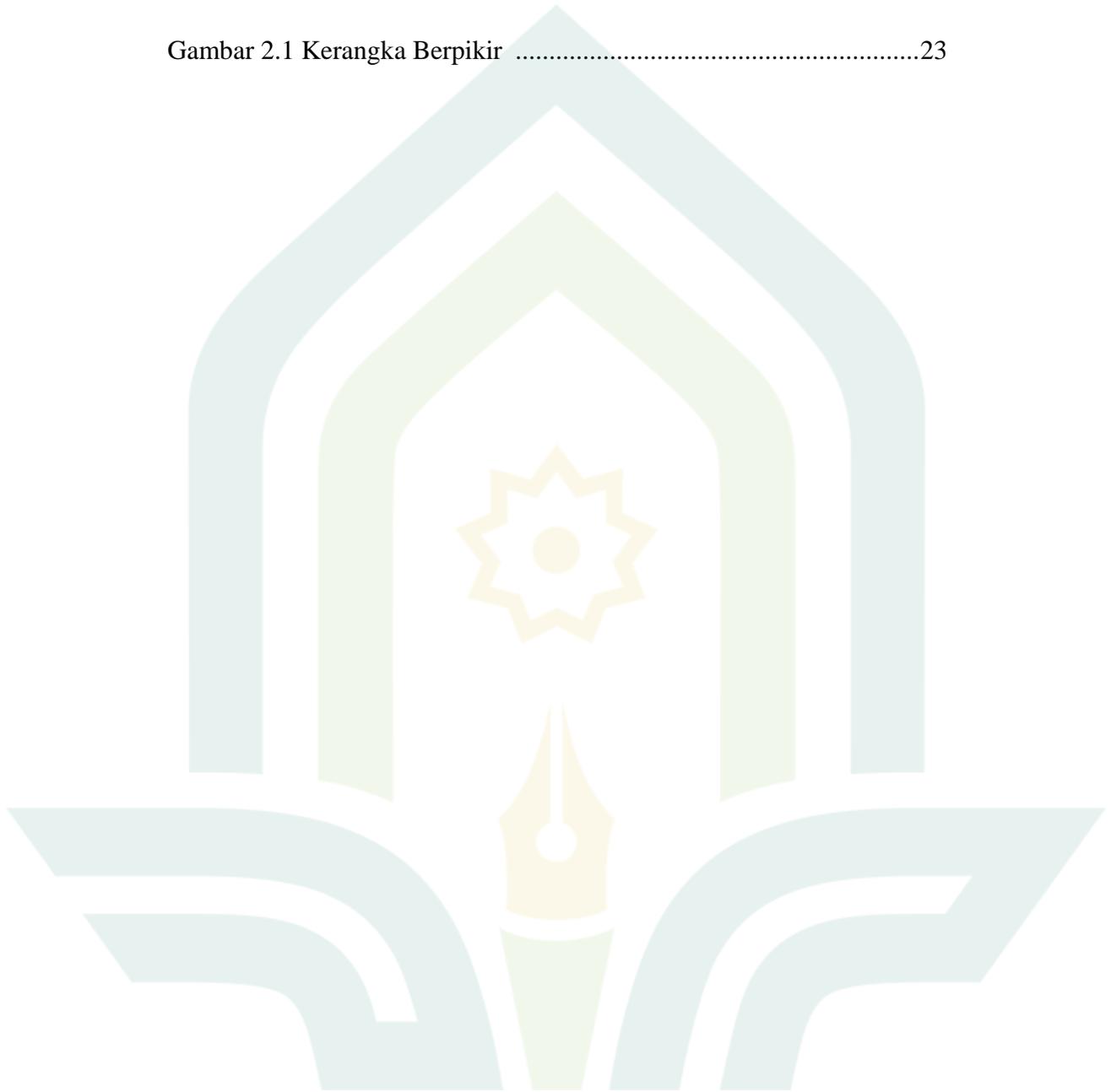
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Guru dan Karyawan Mis Pucung .....	24
Tabel 3.2 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	24



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....23



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Transkrip Wawancara
5. Lembar Observasi
6. Hasil Dokumentasi
7. Profil Madrasah
8. Dokumentasi
9. RPP
10. Promes
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang mendapatkan pengetahuan tentang apa yang belum mereka ketahui sebelumnya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah usaha sadar serta terencana agar dapat mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar supaya peserta didik dapat aktif berkembang potensinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari sebuah pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum menjadi salah satu alat dalam mencapai tujuan pendidikan dan pedoman pelaksanaan pembelajaran disemua jenjang pendidikan, oleh karenanya kurikulum harus sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 sebagai falsafah dan dasar negara.<sup>2</sup> Selanjutnya kurikulum sebagai bagian penting dalam proses pendidikan juga mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya teknologi dan kehidupan masyarakat. Kurikulum mengambil berbagai pengalaman belajar dan mengambil bahan ajar dengan memperhatikan waktu saat ini dan yang akan datang. Dalam hal ini kurikulum mampu menerobos dimensi waktu.

Di Indonesia sendiri, kurikulum yang diterapkan dalam bidang pendidikan sering mengalami pergantian. Alasan pergantian kurikulum tersebut juga beragam, mulai dari pergantian menteri, ketidakpuasan masyarakat akan hasil pendidikan di sekolah

---

<sup>1</sup> Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

<sup>2</sup> Cahya Andika and Lelly M. Zham-zham, "Urgensi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menurut Ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Lawnesia*, vol.1, no. 1 (20AD): 38–41.

sehingga selalu ingin memperbaikinya dan berbagai alasan lain yang menuntut agar ada pergantian kurikulum. Namun terlepas dari semua alasan tersebut, tentu tujuan utama dari adanya pergantian kurikulum adalah guna kemajuan dibidang pendidikan itu sendiri.

Akhir-akhir ini juga muncul kurikulum baru yang dinamakan kurikulum merdeka. Kurikulum ini dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makariem, yang mana kurikulum ini merupakan nama baru dari kurikulum prototipe. Kurikulum merdeka adalah pengembangan dan penerapan kurikulum darurat yang dirancang guna merespon adanya pandemic covid-19. Satuan pendidikan bisa memilih sendiri kurikulum mana yang akan mereka gunakan, kurikulum 2013 ataupun kurikulum merdeka. Merdeka belajar sendiri berarti suatu pendekatan untuk siswa/mahasiswa agar mereka bisa memilih pelajaran yang diminati. Kurikulum merdeka berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan peserta didik serta guru dengan memunculkan kurikulum sesuai minat atau kemampuan siswa. Kurikulum merdeka bertujuan untuk melaksanakan ketertinggalan pembelajaran di masa pandemi secara efektif.<sup>3</sup>

Selain kurikulum, guru juga menjadi bagian penting dalam pendidikan. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 pasal 1, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>4</sup> Guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesiapan dalam mengajar.

---

<sup>3</sup> Faradilla Intan Sari, Dadang Sunedar, dan Dadang Anshori, “Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5, no. 1 (2022): 146–51.

<sup>4</sup> Anugraheni Indri, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar Iandri,” *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol 4 (2), no. 2 (2017): 205–12.

Kesiapan guru menjadi hal penting dalam proses pendidikan karena ini akan mempengaruhi proses belajar dan hasil pembelajaran. Bila guru tidak siap, bukan tidak mungkin pembelajaran tidak berjalan sesuai rencana. Tinjauan mengenai kesiapan seorang guru dalam sebuah pendidikan khususnya kesiapan pembelajaran sangatlah penting karena hal ini akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran dan juga hasil pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berkualitas bilamana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan, dan peserta didik memahami materi yang diajarkan. Dalam kurikulum merdeka, banyak kesiapan yang perlu dimiliki oleh seorang guru, baik terkait media pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian, dan lain sebagainya yang tentu akan berbeda dari kurikulum sebelumnya. Jika persiapan tersebut diatas sudah terpenuhi maka pembelajaranpun akan siap dilaksanakan dengan hasil yang maksimal. Menurut Ihsan, kesiapan guru mencakup 4 aspek indikator kesiapan yaitu, kesiapan kognitif, kesiapan fisik, kesiapan psikologis, dan kesiapan finansial.<sup>5</sup> Empat indikator kesiapan tersebut perlu dimiliki guru sehingga kurikulum merdeka bisa dilaksanakan dengan baik dan hasil yang memuaskan..

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, didapatkan informasi bahwa MIS Pucung saat ini masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka sendiri akan mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 mendatang, serentak dengan madrasah/sekolah dasar lain di Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaannya sendiri akan dilakukan secara bertahap, tahap pertama akan diterapkan pada kelas 1 dan 4, tahap kedua pada kelas 2 dan 5, dan tahap terakhir kelas 3 dan 6.<sup>6</sup> Peneliti hanya akan melakukan penelitian pada guru kelas 1 dan 4 saja karena pelaksanaan kurikulum merdeka baru akan diterapkan di dua kelas tersebut. Terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka tersebut,

---

<sup>5</sup> Muhammad Ihsan, "Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Seri Publikasi Pembelajaran* 1 (2022): 37,

<sup>6</sup> H. Rupadi Daqib, S.Pd, Bagian Kurikulum MIS Pucung, Hasil Wawancara.

tentu perlu adanya kesiapan-kesiapan yang dilakukan, baik oleh kepala sekolah, guru, maupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran. Namun diantara pihak tersebut, guru lah yang paling penting harus memiliki kesiapan karena menjadi sosok utama atau ujung tombak terlaksananya kurikulum merdeka tersebut sebagai pelaksana kurikulum. Para guru perlu memiliki kesiapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka tersebut, baik mengenai rencana pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, maupun penilaian pembelajaran.

Karena ini awal penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut (MIS Pucung), besar kemungkinan akan menjadi hal yang tidak mudah bagi para guru untuk melaksanakan kurikulum merdeka tersebut, selain kurikulum yang baru, juga kompleksitas karakter dari peserta didik yang diajar. Namun karena ini mengikuti arahan dari Kemendikbud sehingga mau tidak mau sekolah harus melaksanakannya.

Terkait pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung tersebut, peneliti tertarik dengan fenomena yang ada sehingga muncullah ide untuk meneliti hal tersebut, yakni mengenai kesiapan guru kelas 1 dan 4 dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, dengan judul penelitian “Kesiapan Guru Kelas 1 dan 4 dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Dari judul tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai kesiapan guru kelas 1 dan 4 di MIS Pucung Tirto Pekalongan dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru kelas 1 dan 4 MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan kesiapan guru kelas 1 dan 4 MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis

Penulis berupaya agar penelitian ini bisa berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, dapat dijadikan tolak ukur dalam mengembangkan pembelajaran yang asik dan menyenangkan, serta dapat dijadikan acuan kepustakaan para guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai bahan pembelajaran dan penambah pengetahuan untuk mengembangkan pemikiran yang lebih realistis dan terarah, kemudian dengan karya ilmiah ini penulis berharap dapat dijadikan bahan pergerakan dalam meningkatkan daya pikir guna menghadapi perkembangan pendidikan yang semakin kompleks.

- b. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka pelaksanaan kurikulum merdeka dan penelitian diharapkan akan berguna untuk seluruh warga sekolah, terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Guru

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka.

d. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat dan pembaca pada umumnya mengenai kesiapan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian kualitatif yang mana peneliti melakukan pengamatan dan ikut berpartisipasi langsung pada penelitian skala kecil dengan mengamati budaya setempat.<sup>7</sup>

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan sebuah gejala, peristiwa, serta kejadian yang sedang berlangsung/terjadi saat ini. Kualitatif deskriptif bertujuan untuk menemukan teori baru.<sup>8</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai kesiapan guru kelas 1 dan 4 dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini dilakukan di MIS Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Penelitian dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, dari bulan Oktober 2023 sampai bulan Desember 2023.

### 3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data didapat. Adapun yang menjadi sumber data yaitu responden atau orang

---

<sup>7</sup> Fadlun Maros et al., *Penelitian Lapangan (Field research)*, 2020.

<sup>8</sup> Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019.

yang menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik pertanyaan lisan maupun tulisan.<sup>9</sup>

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah data yang didapatkan secara langsung pada objek yang diteliti dan kemudian diolah peneliti.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru kelas 1 dan 4,

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, sebagai sumber data sekundernya, peneliti menggunakan beberapa jurnal dan buku.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, disebutkan bahwa wawancara adalah sebuah proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>11</sup> Metode ini akan digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber yakni kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru kelas 1 dan 4 MIS Pucung Tirto Pekalongan terkait pelaksanaan kurikulum merdeka.

b. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai sebuah proses sistematis yang dilakukan guna mengumpulkan informasi

---

<sup>9</sup> Keke Norsintiya, "Kesiapan Guru dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Rengat" (Universitas Islam Riau, 2020), <https://repository.uir.ac.id/10745/1/166810055.pdf>, hlm. 30

<sup>10</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Quantitative Research Approach)*, 2018, Yogyakarta, Penerbit Deepublish.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan KUNatitaiif, Kualitatif, dan RnD*, Alfabeta, Bandung, hlm. 15.

maupun data dengan mengamati perilaku, kejadian maupun fenomena yang diamati secara langsung.<sup>12</sup> Pada hakekatnya kegiatan observasi adalah aktivitas yang melibatkan pancaindra untuk mendapatkan informasi.<sup>13</sup> Metode observasi ini nantinya akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan pengamatan langsung pada kegiatan siswa maupun guru, termasuk kegiatan pelaksanaan kurikulum merdeka.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai tips mengumpulkan data melalui peninggalan/warisan tertulis seperti arsip, termasuk buku-buku tentang teori pendapat, dalil atau hukum, dan pertanyaan penelitian lain yang relevan.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data terkait seperti profil sekolah serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di sekolah,

5. Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Pada proses ini, seluruh data yang diperoleh dari proses penelitian, baik data sekunder maupun data primer dikumpulkan menjadi satu. Termasuk juga didalamnya hasil dokumentasi, hasil wawancara, serta hasil observasi terkait persiapan pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung.

b. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh di lapangan mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung Tirta Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Ahmad Adil,dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori dan Praktik*, Get Press Indonesia, 2023, hlm. 18

<sup>13</sup> Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2002, Padang, Sumatera Barat, PT. Global Eksekutif Teknologi. hlm. 13.

<sup>14</sup> Feny Rita,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 14.

### c. Penyajian Data

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berlangsung dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa “bentuk penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif di masa lalu adalah menjadi teks naratif”. Hal-hal yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menampilkan teks naratif dari data tersebut, hal ini akan memudahkan orang untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini membantu peneliti untuk lebih mudah memahami data yang diperoleh dalam bidang ini. Dari sini dapat kita lihat pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung Tirto Pekalongan

### d. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau validasi. Kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

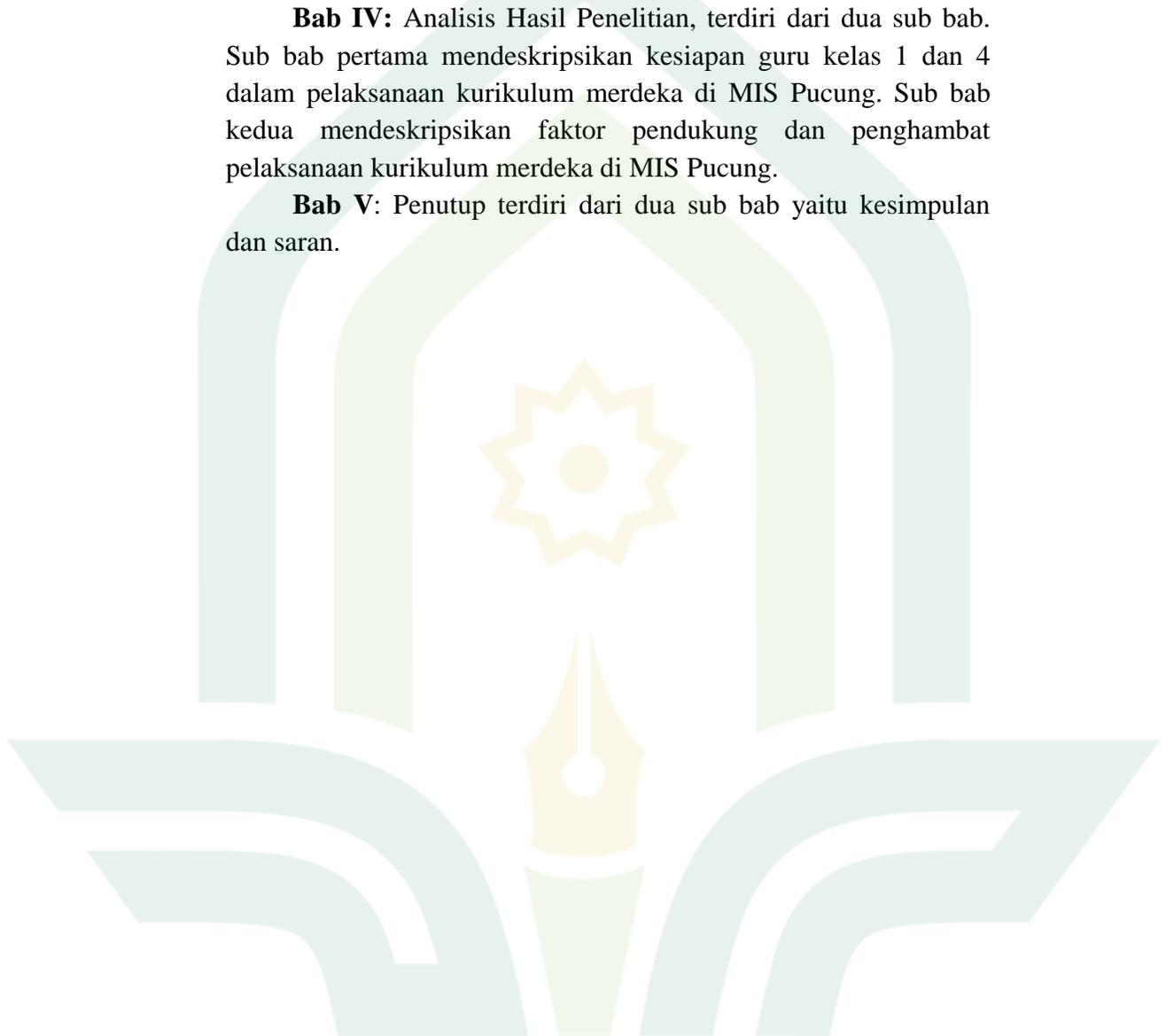
**Bab I:** Pendahuluan, terdiri dari gambaran umum tentang keseluruhan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

**Bab II:** Landasan teori, meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama yakni deskripsi teori. Sub bab kedua tentang penelitian terdahulu yang relevan, yang mana penelitian terdahulu menjadi referensi dalam pembuatan penelitian ini. Sub bab ketiga tentang kerangka berpikir yang didalamnya membahas aspek kesiapan guru serta dampaknya pada hasil pembelajaran.

**Bab III:** Hasil Penelitian, terdiri dari dua sub bab yaitu, sub bab pertama menjelaskan bagaimana kesiapan guru kelas 1 dan 4 dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung. Sub bab kedua hasil penelitian faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung.

**Bab IV:** Analisis Hasil Penelitian, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mendeskripsikan kesiapan guru kelas 1 dan 4 dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung. Sub bab kedua mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung.

**Bab V:** Penutup terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

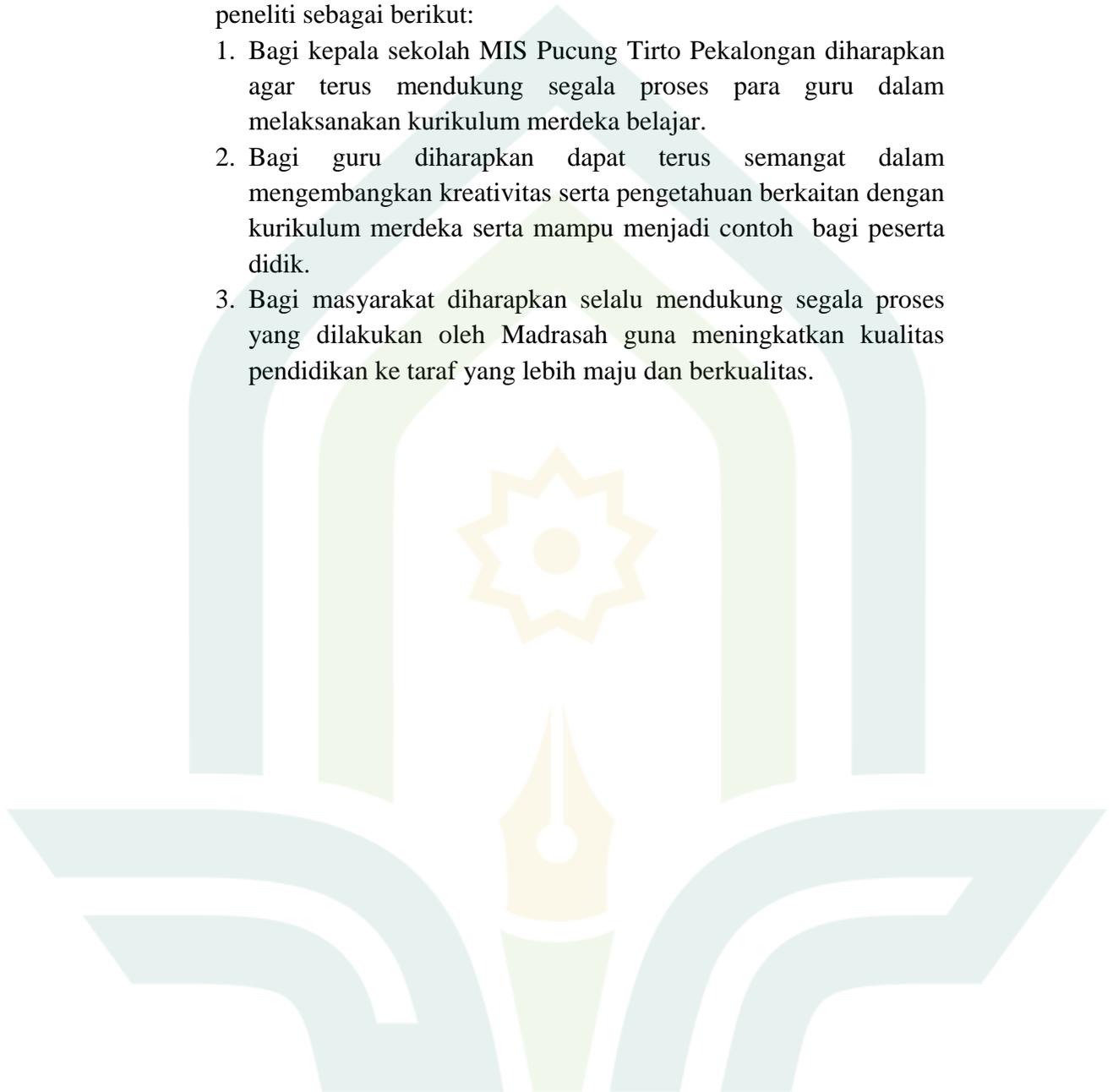
Berdasarkan pada hasil penelitian di MIS Pucung Tirta Pekalongan dan analisis yang dilakukan dengan disertai bukti-bukti lapangan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru kelas I dan IV MIS Pucung telah cukup siap melaksanakan kurikulum merdeka. Hal itu dapat kita lihat dari kesiapan-kesiapan yang mereka lakukan telah memenuhi beberapa indikator kesiapan menurut ihsan yaitu, *pertama*, kesiapan kognitif meliputi pemahaman kurikulum merdeka, pemanfaatan informasi, pengetahuan tentang pembuatan perangkat ajar, pengetahuan tentang proses pembelajaran, serta pengetahuan tentang penilaian pembelajaran. *Kedua* kesiapan fisik meliputi sumber daya manusia dan kesehatan guru yang sudah baik dan tidak memiliki riwayat penyakit yang dapat mengganggu proses pembelajaran. *Ketiga* kesiapan psikologis, meliputi minat dan motivasi guru kelas 1 dan 4 yang cukup besar mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka. Dan *keempat*, kesiapan finansial, mengenai sarana dan prasarana di MIS Pucung yang kurang memadai, namun guru kelas 1 dan 4 tetap bisa melaksanakan kurikulum merdeka dengan sarana prasarana seadanya.
2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di MIS Pucung. Faktor pendukung yang pertama adalah adanya dukungan dari *stakeholder*, dan yang *kedua* pengelolaan madrasah yang baik. Faktor penghambatnya yang pertama guru kelas 1 dan 4 senior yang belum memahami mengenai kurikulum merdeka dan yang kedua sarana prasarana yang kurang memadai.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MIS Pucung Tirto Pekalongan diharapkan agar terus mendukung segala proses para guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar.
2. Bagi guru diharapkan dapat terus semangat dalam mengembangkan kreativitas serta pengetahuan berkaitan dengan kurikulum merdeka serta mampu menjadi contoh bagi peserta didik.
3. Bagi masyarakat diharapkan selalu mendukung segala proses yang dilakukan oleh Madrasah guna meningkatkan kualitas pendidikan ke taraf yang lebih maju dan berkualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Cahya, dan Lelly M. Zham-zham. “Urgensi pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka menurut ketentuan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.” *Jurnal Lawnesia* 1, no. 1 (20M): 38–41.
- Anwar, Khoirul, Mochammad Hendrik, Yaredi Waruwu, dan Citra Dewi. “Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Agama Sosiasal dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 2599–2473.
- Ariyanti, Risma, dan Muhamad Taufik Hidayat. “Analisis Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Karangjati.” *ELSE ( Elementary School Education Guru SD)* 7, no. 1 (2023): 15–18.
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, dan Shinta Prima Rosdiana. “Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21.” *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.
- Ekawati, Ridania, dan Dini Susanti. “Analisis Persiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Kota Padang (Analysis of Teacher Preparation in Implementing an Independent Curriculum at SD IV Muhammadiyah Padang City).” *Jurnal Media Ilmu* 1 (2022): 33–39.
- Fahrurrozi, dan dkk. “Workshop Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka bagi Guru di SMPN Satu Atap Kecamatan Suela” 1, no. 1 (2023): 17–27. <http://doi.org/00.0000/notasi.v1i1.xxxx>.
- Faradilla Intan Sari, Dadang Sunedar, dan Dadang Anshori. “Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5, no. 1 (2022): 146–51.

- Herayahya, Andang; Zulaiha, Fanni. "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka" 5, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Ihsan, Muhammad. "Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Seri Publikasi Pembelajaran* 1 (2022): 37. <https://www.kompasiana.com/aufazakian0630/62a1bd252098ab6c3265f015/kesiapan-guru-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka-belajar>.
- Indri, Anugraheni. "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar Indri." *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan* 4 (2), no. 2 (2017): 205–12.
- Jamjema, Djudin Tomo, Erlina, dan Agung Hartoyo. "Analisis Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN 47 Penanjung Sekadau." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 8, no. 2 (2022): 119–27. <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/JPDP8>.
- Maros, Fadlun, Julian Elitear, Ardi Tambunan, Ernawati Koto, Kelas Kominfo, Angkatan Iii, dan Universitas Sumatera Utara. *Penelitian Lapangan (Field research)*, 2020.
- "Merdeka belajar 11," 2019.
- Muhadi, Ihsan, Giyoto Giyoto, dan Lilik Untari. "Tata Kelola Stakeholder dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2209>.
- Norsintiya, Keke. "Kesiapan Guru dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Rengat." Universitas Islam Riau, 2020. <https://repository.uir.ac.id/10745/1/166810055.pdf>.
- Nurafni, Kamsia, Fatimah Saguni, dan Sitti Hasnah. "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 44–68. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>.

- Oliver, Richard. “konsep dasar kesiapan.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.
- Pusvitasari, Rita, dan Mukhamad Sukur. “Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan.” *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 94–106.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Sadli, Muhamad, dan Baiq Arnika Saadati. “Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ( Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai ).” *jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 9, no. 2 (2023): 1333–38. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5087/http>.
- Saumantri, Theguh. “Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Era New Normal.” *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jptjj/article/view/3094/1140>.
- Sinomi, Cindy. “Persiapan Guru dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 01Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.” *Braz Dent J.*, 2022.
- Somantri, Diki. “Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru” 18, no. 02 (2021): 188–95.
- Sutisna, Nadia Wirdha, dan Anne Effane. “Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana.” *Jurnal Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 227–33.
- Wekke Suardi, Ismail dkk. *Metode Penelitian Sosial. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019.

*lampiran 9*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Identitas Diri**

Nama : Zahrotun Nisa  
NIM : 2320018  
Tempat /Tgl lahir : Pekalongan, 28 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Pucung RT 06/ RW 02 Kecamatan Tirto  
Kabupaten : Pekalongan

**Identitas Orang Tua**

Nama Orang Tua :  
Nama Ayah : Shodiqun  
Nama Ibu : Ristiyas  
Pekerjaan Orang Tua :  
Ayah : Buruh  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

**Riwayat Pendidikan**

MIS Pucung : Lulus tahun 2014  
MTS IN : Lulus tahun 2017  
MAS Simbangkulon : Lulus tahun 2020  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
PGMI angkatan 2020

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 30 Januari 2024

Penulis